

**EFEK PENGGUNAAN KAFEIN SECARA MENERUS
TERHADAP HISTOPATOLOGI LAMBUNG
TIKUS (*Rattus norvegicus*)**

AGUNG SUSENO

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran histopatologis lambung tikus putih (*Rattus norvegicus*) akibat pemberian kafein *per oral* secara menerus dengan berbagai dosis.

Hewan coba yang digunakan yaitu tikus putih sebanyak 24 ekor yang berumur 30 hari dengan berat badan rata-rata 100 gram dan diadaptasikan selama 14 hari yang kemudian dibagi menjadi empat perlakuan dan enam ulangan. Empat perlakuan tersebut yaitu Kelompok Kontrol yang tidak diberi kafein, Kelompok Perlakuan 1 yang diberi kafein dengan dosis sedang 0,89 mg / 100 g berat badan hari, Kelompok Perlakuan 2 diberi kafein dengan dosis terapi terendah *per oral* 2,67 mg / 100 g berat badan hari, dan Kelompok Perlakuan 3 diberi kafein dengan dosis terapi tertinggi *per oral*. 4,46 mg / 100 g berat badan hari. Semua perlakuan, pemberian kafein secara *per oral* selama 30 hari.

Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan analisis menggunakan Uji Kruskal Wallis yang dilanjutkan dengan Uji Pasangan Berganda.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pada Kelompok Perlakuan 1 tidak berbeda nyata dengan Kelompok Kontrol karena hanya sedikit mempengaruhi histopatologis lambung tikus. Pada Kelompok Perlakuan 2 dan Kelompok Perlakuan 3 berbeda nyata dengan Kelompok Kontrol. Karena dosis terapi kafein *per oral* menyebabkan kerusakan pada mukosa lambung maka sebaiknya terapi kafein tidak diberikan *per oral*.